

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti memperoleh beberapa simpulan yang bersumber dari hasil analisis prates dan postes, instrumen profil pembelajaran menulis teks naratif personal di SMP Negeri 6 Cimahi, instrumen proses pembelajaran, pedoman observasi dan instrumen respons siswa (angket).

Pembelajaran menulis, khususnya menulis teks naratif personal di SMP Negeri 6 Cimahi sebelumnya yang dilakukan guru adalah dengan menggunakan teknik ceramah dan penugasan, baik penugasan individu maupun kelompok yang berbentuk LKS (Lembar Kerja Siswa). Pembelajaran dengan teknik ini menunjukkan hasil yang kurang maksimal karena peserta didik masih merasakan kesulitan ketika menulis. Hal ini dibuktikan dari angket siswa yang menyebutkan bahwa teknik yang digunakan guru terkesan membosankan. Selain itu, dilihat dari hasil prates siswa, rata-rata nilai prates menulis teks naratif personal baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol berada dalam kategori nilai kurang. Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru guna mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik, salah satunya dengan menyisipkan berbagai media seperti media gambar dan audio yang diharapkan mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Namun, upaya tersebut masih dirasa belum optimal jika dilihat dari hasil prates siswa.

Model Induktif Kata Bergambar dalam pembelajaran menulis teks naratif personal membuat peserta didik menunjukkan aktivitas dan respons yang positif. Peserta didik mampu mengikuti pembelajaran menulis teks naratif personal dengan cukup baik. Setiap langkah pembelajaran menulis teks naratif personal diikuti dengan baik dan semangat. Dinilai dari respons siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model ini, terbukti bahwa Model Induktif Kata Bergambar merupakan model yang mampu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks naratif personal. Selain itu, dilihat dari hasil prates dan postes pada kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa model ini memiliki efek positif dalam pembelajaran. Hal ini didasarkan pada hasil tes kelas

eksperimen yang menunjukkan peningkatan kemampuan menulis teks naratif personal pada nilai rata-rata siswa sesudah diberikan perlakuan dengan Model Induktif Kata Bergambar. Peningkatan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen terbukti lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan model ini.

Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $(4,93) \geq (2,0021)$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks naratif personal siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Berdasarkan uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa Model Induktif Kata Bergambar dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks naratif personal pada siswa kelas VII SMP.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat implikasi dan rekomendasi untuk beberapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ini terbatas hanya pada Model Induktif Kata Bergambar dalam pembelajaran menulis teks naratif personal. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lanjutan mengenai penerapan Model Induktif Kata Bergambar dalam pembelajaran menulis yang lainnya. Peneliti maupun guru mata pelajaran yang menggunakan Model Induktif Kata Bergambar sebagai strategi pembelajaran di kelas VII diharapkan mampu memilih gambar yang sesuai sehingga gambar tersebut dikenali oleh seluruh siswa di kelas. Hal ini akan sangat membantu dalam penemuan kata yang akhirnya akan dikembangkan menjadi sebuah kalimat, rangkaian kalimat, hingga menjadi paragraf yang tentunya akan berkembang menjadi kesatuan teks.